

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem aplikasi informasi yang berfungsi untuk mengotomasi dan mengintegrasikan semua sumber daya perusahaan serta menyediakan data dan informasi secara *real-time* suatu proses bisnis dengan efektif dan efisien (Monk & Wagner, 2013). ERP juga dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi sehingga dapat membantu proses koordinasi setiap data untuk menghasilkan pengambilan keputusan (Yudowicitro, Hermawan, & Yunitarini, 2014). Selain itu, ERP juga berfungsi untuk dapat mengintegrasikan data dalam setiap pembuatan produk maupun jasa yang disediakan perusahaan hingga menghasilkan barang jadi yang akan ditawarkan kepada pelanggan (Indrajit & Djokopranoto, 2003)

Menurut (Susanti & Hapsari, 2017) bahwa tingkat kegagalan masih tinggi dalam penerapan ERP berkisar 67% sedangkan tingkat keterlambatan dan lebihnya anggaran sekitar 90%. (Winarno, 2010) ERP yang berhasil diimplementasikan atau diadopsi oleh suatu perusahaan, bukan berarti akan berhasil jika diimplementasikan pada perusahaan lainnya karena setiap perusahaan memiliki prosedur dan permasalahan yang berbeda. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan implementasi ERP diantaranya:

1. Kompleksitas dalam pengimplementasian ERP yang sering mengakibatkan berubahnya proses bisnis perusahaan.
2. Pengalaman konsultan yang seringkali melibatkan konsultan dari pihak eksternal perusahaan yang mengkoordinasi, mengidentifikasi kebutuhan proses bisnis atau proyek perusahaan.
3. Kurangnya pelatihan pegawai tentang kesadaran tentang aplikasi yang digunakan untuk mendukung pekerjaan pengelolaan sistem.
4. Perubahan kebiasaan yang dilakukan oleh pegawai sehingga pegawai merubah fokus terhadap sistem yang akan digunakan.

5. Pemilihan perangkat lunak yang tidak memperhatikan proses bisnis perusahaan yang sudah berjalan sebelumnya, sehingga memerlukan modifikasi atau perubahan atas aplikasi yang dipilih.
6. Ketepatan waktu dalam mengimplementasikan sistem ERP dan kesiapan infrastruktur terhadap sistem yang akan dipilih atau digunakan.

Proses implementasi ERP banyak terhambat yang dikarenakan perbedaan cara kerja dan sudut pandang masing-masing pegawai ataupun performa setiap perusahaan. Padahal hal tersebut dapat menjadi faktor penentu keberhasilan dalam penerapan implementasi sistem ERP terutama yaitu kesadaran keamanan informasi yang sering kali tidak diakui. Dapat dilihat juga dari para pengguna sistem ERP terutama pada *software* SAP pada saat memasukkan data ke dalam sistem, sehingga perlu dilakukannya koreksi ulang secara manual yang mengakibatkan pada saat penutupan laporan keuangan menjadi terhambat (Winarno, 2010). Sehingga, dapat kita lihat bahwa ada hubungan keselamatan data dengan kesuksesan penggunaan sistem ERP yang perlu dilatih dan dijaga dalam penggunaannya.

Pada kenyataannya banyak pengguna mengabaikan prosedur keamanan sistem informasi yang ada pada perusahaan. Disisi lain, perusahaan tidak menerapkan strategi dengan tepat dimana 49% pegawai terlibat dalam perilaku beresiko dan 28% sering melakukan perilaku tersebut. Sedangkan menurut survei kuantitatif dari 435 lembaga pendidikan tinggi di Amerika Serikat, hanya 39% lembaga yang mampu menerapkan program kesadaran keamanan informasi sedangkan 75% lainnya memandang keamanan sebagai sebuah isu yang dihadapi oleh perusahaan (Ahlan, Lubis, & Lubis, 2015).

Oleh karena itu, kegagalan yang terjadi dalam proses implementasi dapat ditelusuri salah satunya yaitu karena minimnya pelatihan yang diterima oleh pegawai. Sehingga perlu ditingkatkannya kesadaran karyawan, karena sejauh ini perusahaan hanya menitikberatkan pada bagaimana menggunakan sistem yang baru tanpa memperhatikan cara sistem bekerja (Winarno, 2010).

I.2 Perumusan Masalah

Pada dasarnya perusahaan mempekerjakan pegawai yang dengan kemampuan yang berbeda beda sehingga berikut merupakan rumusan masalahnya:

1. Perlu dikembangkannya cara untuk menilai faktor tingkat keberhasilan penggunaan produk ERP terhadap kesadaran keamanan informasi yang dirumuskan dalam sebuah metriks yaitu dengan menggunakan metriks penilaian kompetensi.
2. Menimbang latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dengan banyaknya tingkat keberhasilan yang rendah pada suatu perusahaan dalam penerapan produk ERP, oleh karena itu perlu dilakukannya pengembangan *framework* SADAR (*Security Awareness Domain and Resources*) untuk mengevaluasi penerapan penggunaan produk ERP berdasarkan dengan menganalisa kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya yang mempengaruhi pengguna terhadap kesadaran keamanan informasi.

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pengguna dalam penerapan ERP ditimbang berdasarkan kepedulian terhadap keamanan informasi.
2. Mengembangkan metriks penilaian kompetensi pada domain aktifitas berdasarkan komponen yang relevan dengan perusahaan.
3. Mengevaluasi penggunaan ERP menggunakan *extended framework* yang digunakan.
4. Menganalisa kelebihan dan kekurangan penerapan ERP pada perusahaan.

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka diharapkan didapatkan manfaat antara lain:

1. Dapat dijadikan sebagai sarana informasi mengenai pentingnya kesadaran keamanan informasi terhadap penerapan penggunaan produk ERP.
2. Memudahkan proses pemilihan strategi yang tepat yang tepat dalam penggunaan produk ERP.
3. Sebagai syarat kelulusan penulis S1 Sistem Informasi, Universitas Telkom.
4. Dapat membantu sebagai referensi perbaikan strategi dalam penggunaan produk ERP pada perusahaan.

I.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Acuan *framework* yang digunakan yaitu *framework* SADAR (Security Awareness Domain And Resources).
2. Metode yang digunakan yaitu *research method*, kuisioner.
3. Sifat penelitian yaitu *exploratory data analysis*.
4. *Software* yang digunakan yaitu Lisrel.
5. Berfokus pada *activity antecedent*.
6. *Metrics* yang digunakan yaitu *metrics competence*. Yang didalamnya berisikan mengenai *skill* pegawai dan kriteria kesuksesan terhadap penggunaan produk ERP.
7. Objeknya yaitu karyawan yang menggunakan produk *Enterprise Resource Planning* pada perusahaan Bank BJB dan Bank BTPN dengan jumlah responden sebanyak 56 orang.
8. Penelitian dilakukan dimulai dari awal September 2018 sampai akhir April 2019.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisikan pemaparan literatur yang berupa tinjauan teori yang mendefinisikan pengertian, jenis, dan prinsip dasar mengenai kesadaran keamanan informasi dan produk ERP yang diambil berdasarkan referensi buku atau jurnal.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III merupakan pembahasan mengenai pendekatan atau metodologi yang akan digunakan pada penelitian yaitu metode deskriptif dan metode diferensial.

BAB IV PENGUMPULAN DATA

Bab IV merupakan pembahasan mengenai persiapan dan identifikasi sesuai dengan rumusan masalah dengan cara mengumpulkan data dari responden.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab V berisikan mengenai hasil analisis serta perancangan penelitian. Didalamnya terdapat kumpulan data dan informasi yang telah didapatkan terkait penelitian yang telah diamati.

BAB VI PENUTUP

Bab VI merupakan kesimpulan dari hasil yang telah dilakukan pada proses analisis dan perancangan serta saran yang diberikan penulis terhadap penelitian yang terkait.